

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun dan diuji pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. Gambaran Tingkat *leverage* PT. Kalbe Farma, Tbk

Gambaran tingkat *leverage* PT. Kalbe Farma, Tbk 2002-2011 mengalami perubahan yang cenderung menurun dan mencapai titik terendah pada tahun 2006, hal ini dikarenakan oleh adanya penurunan kewajiban jangka pendek secara signifikan, selain itu juga perusahaan kurang mengoptimalkan penggunaan utang untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Pada saat PT. Kalbe Farma, Tbk berada pada kondisi rentabilitas ekonominya lebih besar daripada tingkat bunga, penurunan tingkat *leverage* pada perusahaan mengindikasikan bahwa tingkat *leverage* PT. Kalbe Farma, Tbk periode 2002-2011 dapat dikatakan kurang optimal atau tidak menguntungkan.

2. Gambaran Profitabilitas PT. Kalbe Farma, Tbk

Gambaran profitabilitas PT. Kalbe Farma, Tbk yang diukur dengan menggunakan rasio *Return On Equity (ROE)* pada PT. Kalbe Farma, Tbk periode 2002-2011 cenderung menurun dan mencapai titik terendah pada tahun 2008. Penurunan profitabilitas (*return on equity*) ini disebabkan oleh peningkatan total modal sendiri (ekuitas) yang jauh berada di atas peningkatan *net income*. Sejak tahun 2002 hingga 2011, perusahaan terlalu banyak menggunakan modal sendiri, sementara peningkatan pendapatan yang

diperoleh tidak signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PT Kalbe Farma, Tbk belum mampu mengelola modal sendiri yang dikeluarkan untuk menghasilkan profit atau dikatakan kondisi profitabilitas perusahaan kurang baik.

3. Pengaruh Tingkat *Leverage* terhadap Profitabilitas PT. Kalbe Farma, Tbk

Hasil penelitian pengaruh tingkat *leverage* terhadap profitabilitas PT. Kalbe Farma, Tbk menunjukkan adanya pengaruh tingkat *leverage* (*financial leverage*) terhadap profitabilitas (*return on equity*) dengan pengaruh yang positif atau searah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* menunjukkan suatu perusahaan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh profitabilitas yang tinggi.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh tingkat *leverage* terhadap profitabilitas, penulis merumuskan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Penurunan tingkat *leverage* disebabkan oleh adanya peningkatan total ekuitas yang cukup signifikan dan jauh berada di atas peningkatan total utang. Sebaiknya perusahaan lebih memanfaatkan modal yang berasal dari utang untuk penambahan operasional usaha perusahaan. Utang merupakan alternatif lain yang dapat digunakan perusahaan untuk meningkatkan *leverage* serta akan memperbesar tingkat keuntungan perusahaan dengan adanya tambahan modal dari pihak eksternal. Perusahaan yang dapat memperoleh pendanaan tambahan

dari pihak eksternal merupakan perusahaan yang dinilai sebagai perusahaan yang dapat dipercaya dan memiliki citra yang baik. Kondisi perusahaan yang memiliki rentabilitas ekonomi yang lebih besar daripada tingkat bunga seperti PT. Kalbe Farma, Tbk, penggunaan utang akan menguntungkan perusahaan untuk lebih memperbesar keuntungan dan profit perusahaan.

2. Dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, PT. Kalbe Farma, Tbk sebaiknya tidak melakukan penambahan modal sendiri secara terus menerus dengan jumlah yang terlalu besar dalam meningkatkan kegiatan operasional usaha perusahaan, sehingga dapat mengimbangi *net income* dan memperoleh profitabilitas (*return on equity*) yang lebih besar dan semakin meningkat dari tahun ke tahun.
3. Bagi para peneliti selanjutnya yang akan meneliti profitabilitas (*return on equity*), sebaiknya melihat faktor-faktor lain yang berhubungan atau mempengaruhi peningkatan atau penurunan profitabilitas (*return on equity*) yang belum diteliti dalam penelitian ini.